



PENGGUNAAN METODE BERMAIN PEMBANGUNAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Ayu Lestari¹, Nia Hoerniasih², Uum Suminar³

Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

seminar_uum@yahoo.com

Abstract

The real conditions in the field (education) especially in early childhood education are only focused on CALISTUNG abilities (reading, writing and arithmetic). So that the development of children is not optimal, one of which is the development of creativity. Creativity is very important to realize himself or self-actualization. This study aims to describe the process of using the development play method with block media in increasing the creativity of early childhood in the Plamboyan 3 Karawang Pilot PAUD and to describe the results of using the development play method with block media in increasing the creativity of early childhood in the Plamboyan 3 Karawang Pilot PAUD. This type of approach in this study uses qualitative research with qualitative descriptive research methods. Based on the research, there are two (2) results of this study, namely the process of using the development play method with block media in increasing the creativity of early childhood in the Plamboyan 3 Karawang Pilot PAUD has gone well, starting from the preparation, implementation, and assessment processes. And also the results of using the development play method with block media at the Plamboyan 3 Karawang Pilot PAUD can increase the creativity of early childhood.

Keywords: *development play method; creativity; early childhood.*

Kondisi nyata di lapangan (pendidikan) khususnya pada pendidikan anak usia dini hanya terfokus pada kemampuan CALISTUNG (membaca, menulis dan berhitung). Sehingga perkembangan anak kurang optimal salah satunya yaitu perkembangan kreatifitas. Kreativitas sangat penting untuk mewujudkan dirinya atau aktualisasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penggunaan metode bermain pembangunan dengan media balok dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Percontohan Plamboyan 3 Karawang dan mendeskripsikan hasil penggunaan metode bermain pembangunan dengan media balok dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Percontohan Plamboyan 3 Karawang. Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian terdapat dua (2) hasil penelitian ini yaitu proses penggunaan metode bermain pembangunan dengan media balok dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Percontohan Plamboyan 3 Karawang telah berjalan dengan baik, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Dan juga hasil penggunaan metode bermain pembangunan dengan media balok di PAUD Percontohan Plamboyan 3 Karawang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Kata kunci : metode bermain pembangunan; kreativitas; anak usia dini.

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan yang baik mengarah pada hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya dapat membangun bangsanya menjadi lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. Dalam Undang-Undang (UU) RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab VI Pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa, "jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal". Jalur pendidikan merupakan sarana yang memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu proses pendidikan sesuai dengan tujuan tujuan pendidikan. Dalam jalur pendidikan non formal terdapat satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah Upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun. Melalui pendidikan anak usia dini diharapkan dapat membantu anak dalam mempersiapkan dirinya untuk menempuh pendidikan ke jenjang selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud No. 8 tahun 2014 pasal 1 yang menyatakan bahwa "salah satu dari satuan pendidikan luar sekolah ialah pendidikan anak usia dini, yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Adapun bidang yang dikembangkan meliputi nilai agama dan moral, kemampuan fisik motorik, kemampuan kognitif, kemampuan sosial emosional, kemampuan berbahasa dan kreativitas (seni). Pada dasarnya setiap anak memiliki potensinya masing-masing tanpa terkecuali salah satunya yaitu kreativitas. Menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati (2010) mengatakan bahwa, "kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada". Potensi kreativitas ini perlu dilatih dan dikembangkan serta dibina sejak dini, sehingga anak dapat mengaktualisasikan dirinya. Hal tersebut senada dengan teori humanistik yang dikemukakan oleh Maslow dalam Masganti (2016) menekankan bahwa "manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang diwujudkan sebagai hierarki kebutuhan manusia". Selanjutnya ia menjelaskan bahwa "kreativitas sebagai salah satu aspek kepribadian sangat berkaitan dengan aktualisasi diri". Berhubungan dengan aktualisasi diri sebagai suatu bentuk perwujudan kreativitas, Ihat Hatimah dalam Mulianah Khaironi (2018) menyebutkan bahwa indikator kreativitas pada anak usia dini yaitu berpikir kreatif, sikap kreatif, karya kreatif. Dalam mengembangkan kreativitas anak perlu diberikan stimulus yang tepat sesuai dengan usianya. Anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain dengan bermain anak dapat belajar banyak hal karenanya pembelajaran di PAUD dirancang dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan cara

belajar sambil bermain. Dengan demikian kreativitas dapat dikembangkan dengan berbagai metode pendukung pembelajaran, salah satunya adalah metode bermain khususnya di pendidikan anak usia dini. Latif dalam Wiwik Pratiwi (2017) menyatakan bahwa “ada beberapa jenis bermain yaitu bermain peran, bermain sensimotor dan bermain pembangunan”. Selanjutnya ia meyatakan bahwa, “bermain pembangunan merupakan bermain untuk mempresentasikan ide anak melalui media”. Sejalan dengan hal itu Hurlok dalam Meta Br Ginting (2018) menyatakan bahwa “bermain pembangunan adalah permainan dimana anak-anak menggunakan bahan untuk membuat sesuatu dengan tujuan kegembiraan yang diperoleh”. Berdasarkan kondisi nyata di lapangan (pendidikan) khususnya pada pendidikan anak usia dini, hanya terfokus pada kemampuan CALISTUNG (membaca, menulis dan berhitung). Sehingga perkembangan anak kurang optimal salah satunya yaitu perkembangan kreatifitas. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. Dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Namun pada kenyataannya pengembangan kreativitas anak usia dini kurang mendapat perhatian dalam Pendidikan, karena hanya terfokus pada kemampuan CALISTUNG (membaca, menulis, dan berhitung) saja. Dalam pengembangan kreativitas pada pendidikan anak usia dini dapat digunakan melalui metode bermain, karena Sebagian waktu anak digunakan untuk bermain.

Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Pebria Suhartini (2016) dengan judul Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Balok Di Taman Kanak-Kanak Sabrina Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, bahwa metode bermain dengan permainan balok dapat meningkatkan perkembangan kreativitas pada anak di taman kanak-kanak Sabrina Sukarame Bandar Lampung. Dilanjut dengan penelitian yang dilakukan Izartin (2020) dengan judul Penerapan Metode Bermain Balok untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak di PAUD Negeri Pembina Palu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode bermain balok dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B PAUD Negeri Pembina Palu Utara. Kemudian penelitian yang dilakukan dilakukan Ika Kemalawati (2017) dengan judul Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Balok Di Taman Kanak-Kanak Cipta Mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Yang menyimpulkan bahwa kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kreativitas anak di taman kanak-kanak cipta mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Dari penelitian-penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan metode bermain pembangunan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Kebaruan dalam

penelitian ini dari penelitian-penelitian terdahulu terletak pada penggunaan metode penelitian dan lokasi penelitian (seperti yang dimuat pada metodologi penelitian). Tujuan penulisan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan metode bermain pembangunan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini, dengan harapan pengembangan kreativitas anak usia dini lebih diperhatikan khususnya pada pendidikan anak usia dini dan tidak hanya terfokus pada kemampuan CALISTUNG (membaca, menulis, dan berhitung) saja.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang nyata berdasarkan temuan di lapangan dan diuraikan secara mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga PAUD Percontohan Plamboyan 3, yang berlokasi di Jl. Raya Moh. Soleh No.8, Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat, kode pos: 41311. Dalam metode ini, peneliti akan memperoleh gambaran nyata dan mendalam mengenai penggunaan metode bermain pembangunan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Percontohan Plamboyan 3 yang kemudian akan dideskripsikan secara rinci, jelas dan akurat.

Subjek dalam penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dalam Ley J. Moleong, (2013), subjek penelitian adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi terkait latar belakang penelitain. Oleh karena itu, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti mengenai penggunaan metode bermain pembangunan dengan dalam meningkatkan kreativitas anak di PAUD Percontohan Plamboyan 3. Subjek penelitian ini ialah sebanyak 4 orang diantaranya yaitu 1 pengelola, 2 pendidik, 2 orang tua anak usia dini. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan ialah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, maka peneliti dapat melakukan pembahasan terkait penggunaan metode bermain pembangunan dalam meningkatkan kreativitas anak di PAUD Percontohan Plamboyan 3 sebagai berikut:

1. Proses Penggunaan Metode Bermain Pembangunan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Percontohan Plamboyan 3 Karawang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa proses penggunaan metode bermain pembangunan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Percontohan Plamboyan 3 telah berjalan dengan baik. Metode

bermain pembangunan yang digunakan, dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini. Dalam persiapan metode bermain pembangunan, menjadi salah satu cara pendidik untuk membantu anak dalam menstimulus perkembangan kreativitas anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan disukai oleh anak. Proses penggunaan metode bermain pembangunan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

Dalam persiapan, terdapat beberapa hal yang harus dipahami oleh pendidik dalam penggunaan metode bermain pembangunan yaitu, latar belakang penggunaan metode bermain pembangunan di PAUD Percontohan Plamboyan 3 ialah karena masih banyaknya pendidikan anak usia dini yang hanya terfokus pada kemampuan CALISTUNG (membaca, menulis, dan menghitung) sehingga perkembangan lainnya tidak berkembang secara optimal. Salah satunya yaitu perkembangan kreativitas. Dengan bermain akan memudahkan anak dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Montolalu dkk dalam Wiwik Pratiwi (2017) bahwa “pengaruh bermain bagi perkembangan anak”. Tujuan metode bermain pembangunan untuk menstimulus perkembangan anak tidak hanya kreativitas dalam membuat hasil karya, akan tetapi juga motorik kasar dan halus, memberikan rasa senang atau kegembiraan, sosial (rasa peraya diri), emosional (empati), kemampuan berbahasa pada anak dan memudahkan anak dalam menghafal kosep matematika sederhana serta melatih daya pikir anak untuk menuangkan ide atau gagasan berpikir kreatif dalam membuat suatu bangunan atau hasil karya sesuai dengan imajinasinya. Dengan metode ini juga memberikan anak kesempatan untuk mengeksplor serta mengekspresikan dirinya dalam berkreativitas, selain itu juga anak akan belajar dalam memecahkan permasalahan yang dimilikinya dengan berbagai solusi. Dapat dikatakan bahwa dengan bermain pembangunan dapat membantu anak usia dini dalam mengembangkan kreativitasnya sehingga memudahkan anak dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget dalam dalam Meta Br Ginting (2018) ia berpendapat bahwa, “bermain pembangunan dapat membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki anak sehingga memudahkannya dalam kehidupannya”. Penggunaan metode bermain pembangunan di PAUD Percontohan Plamboyan 3 sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan, tepatnya kurikulum 2013. Materi yang digunakan dalam metode bermain pembangunan digunakan di PAUD Percontohan Plamboyan 3 yaitu materi matematika sederhana. Matematika sedernaha yaitu dengan mengenalkan konsep berat dan ringan, panjang dan pendek, besar dan kecil, tinggi dan rendah, belajar mengelompokan benda berdasarkan bentuk, warna, mengenalkan konsep arah kiri dan kanan, atas dan bawah. Kemudian belajar bentuk geometri dasar seperti bentuk lingkaran, setengah lingkaran, segitiga, dan segi empat (persegi, persegi panjang, jajargenjang, trapesium, dan layang-layan). Penggunaan metode bermain pembangunan dengan media balok memudahkan anak dalam memahami dan menghafal isi materi yang disampaikan serta memudahkan

anak untuk menuangkan ide dan gagasan berpikir kreatif dalam membuat suatu karya atau hasil karya sesuai imajinasinya dengan mengambil tema yang ditentukan oleh pendidik. Teknik yang digunakan dalam metode bermain pembangunan di PAUD Percontohan Plamboyan 3 ada tiga yaitu teknik dengan bercerita, teknik dengan berkarya wisata, dan teknik eksperimen. Media yang digunakan dalam metode bermain pembangunan di PAUD Percontohan Plamboyan 3 yaitu media visual. Untuk mendukung media tersebut pendidik menyiapkan buku cerita bergambar dan media internet, dan balok unit. Selain itu juga terdapat media tambahan untuk mendukung metode bermain pembangunan yaitu dengan media lain yang memiliki konsep bangun ruang seperti kotak kemasan, cup gelas plastik, botol plastik, dan karton. Untuk penunjang metode ini pendidik juga menyiapkan beragam miniatur (hewan, profesi, kendaraan, keluarga, dan tanaman) serta rumput sintesis untuk mendukung perkembangan kreativitas anak usia dini sesuai dengan imajinasinya. Sumber belajar dalam penggunaan metode bermain pembangunan di PAUD Percontohan Plamboyan 3 sangat luas sehingga tidak hanya bersumber dari pendidik. Selain itu juga pengalaman atau hasil interaksi anak dengan dunia sekitarnya dapat menjadi sumber belajar bagi anak. Dalam penetapan durasi waktu dalam penggunaan metode bermain pembangunan di PAUD Percontohan Plamboyan 3 yaitu pendidik menyediakan waktu yang cukup, agar kegiatan bermain tidak dilakukan secara terburu-buru namun tetap membatasi waktu bermain. Penetapan durasi waktu bermain pembangunan dengan media balok kurang lebih sekitar 40-60 menit setelah penentuan tema oleh pendidik.

Dalam pelaksanaan terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dalam pelaksanaan metode bermain pembangunan di PAUD Percontohan Plamboyan 3 yaitu pendidik melakukan rutinitas kegiatan yang diawali dengan morning activity yang dilakukan di luar kelas, kemudian dilanjutkan dengan rutinitas di dalam kelas mulai dari kegiatan berdo'a sampai dengan penjelasan terkait tema atau topik dengan menggunakan beragam media. Selanjutnya pada kegiatan inti dalam pelaksanaan metode bermain pembangunan dengan media balok yaitu diawali dengan pendidik yang membagi anak kedalam beberapa kelompok, selanjutnya pendidik menjelaskan kegiatan bermain serta penetapan aturan bermain yang telah disetujui antara pendidik dan anak, kemudian pendidik mempersilakan anak untuk bermain serta pendidik melakukan observasi dan dokumentasi perkembangan anak dalam membuat hasil karya, dan diakhiri dengan anak merapikan kembali media yang digunakan untuk bermain. Kemudian pada kegiatan akhir dalam pelaksanaan metode bermain pembangunan yaitu diawali dengan pendidik mengarahkan anak dengan membuat lingkaran kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat, selanjutnya pendidik memberikan pujian serta reward kepada anak karena sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, dan diakhiri dengan membaca do'a yang diarahkan oleh pendidik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan

metode bermain pembangunan dengan media balok dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini tidak lepas dari usaha pendidik dalam memfasilitasi proses bermain balok. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget dalam Meta Br Ginting (2018) ia berpendapat bahwa, “pada kegiatan pembelajaran harus bersifat eksplorasi, mengeksplorasi objek-objek yang dapat diamati efek dari tindakan yang diberikan oleh pendidik”.

Dalam penilaian menjadi salah satu tahap dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain pembangunan agar pendidik dapat mengetahui sejauh mana metode bermain pembangunan dapat diimplementasikan. Dalam penggunaan metode bermain pembangunan pendidik melakukan penilaian formatif dan sumatif dengan melihat perkembangan kreativitas anak. Dapat dikatakan penilaian kreativitas anak usia dini didasarkan pada sejauh mana anak usia dini dalam mengaktualisasikan dirinya melalui kemampuan berpikir kreatif, bersikap kreatif, dan berkarya kreatif (hasil karya yang beragam).

2. Hasil Penggunaan Metode Bermain Pembangunan Dengan Media Balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Percontohan Plamboyan 3 Karawang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat dijelaskan bahwa hasil pembelajaran dengan metode bermain pembangunan bervariasi pada setiap anak karena setiap anak memiliki tingkat kreativitas dan imajinasi yang berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan teori Munandar dalam Tri Susanti (2018) menyatakan bahwa, “kreativitas merupakan kemampuan individu dalam membuat gagasan baru berdasarkan data, kemampuan bereksperimen dan menciptakan sesuatu yang baru baik berupa produk dan ide-ide baru”. Kemudian Ihat Hatimah dalam Mulianah Khaironi (2018) menyebutkan bahwa indikator kreativitas pada anak usia dini terdiri dari berpikir kreatif, bersikap kreatif, dan berkarya kreatif.

Berdasarkan penelitian di lapangan, terjadi peningkatan kreativitas pada anak usia dini, karena penggunaan metode bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplor serta mengekspresikan dirinya sesuai dengan imajinasi yang dimiliki. Peningkatan dalam berpikir kreatif pada anak ketika bermain pembangunan seperti misalnya anak dapat membuat bangunan dengan beragam bentuk unit balok, anak dapat menjelaskan bangunan yang dibuatnya, anak dapat membuat bangunan menyerupai bangunan asli, anak dapat menguraikan ide atau gagasan setelah melihat bangunan yang dibuat. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri kreativitas kategori kognitif menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati (2010) yaitu seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originalitas*), dan penguraian (*elaborasi*).

Penggunaan metode bermain pembangunan dengan media balok dapat meningkatkan atau mengembangkan kreativitas salah satunya yaitu bersikap kreatif.

Hal tersebut dikarenakan peningkatan kreativitas dalam bersikap kreatif merupakan hasil dari sosial emosional. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri kepribadian anak kreatif menurut pakar psikologi dalam Munandar (2014) yaitu seperti, memiliki daya majinasi yang kuat, anak memiliki inisiatif, anak memiliki minat yang luas, memiliki kebebasan dalam berpikir, selalu ingin tahu, senang mencari pengalaman baru, memiliki kepercayaan diri yang kuat, berani mengambil risiko, teguh dalam keyakinan dan pendirian.

Penggunaan metode bermain pembangunan dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini khususnya dalam hasil karya. Hasil karya yang dibuat oleh anak merupakan pengalaman atau hasil scam yang anak dapatkan secara langsung. Anak mengeksplor serta mengekspresikan dirinya dengan bebas menggunakan media-media yang telah disediakan. Pada pelaksanaannya anak dapat membuat karya yang beragam sesuai dengan tingkat kreativitasnya.

Tabel 1. Hasil Observasi Penilaian Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Percontohan Plambyan 3

No	Nama	Indikator Kreativitas Anak Usia Dini											Ket
		Berpikir Kreatif				Bersikap Kreatif						Berkarya Kreatif	
		a	b	c	d	a	b	c	d	e	f		
1.	Ahza	BSH	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
2.	Azriel	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH
3.	Daris	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB
4.	Dina	BSH	BSH	BSB	BSB	MB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
5.	Kanya	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
6.	Kenzie	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
7.	Qiandra	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	Raina	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
9.	Rizky	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	Shabil	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Sumber: Hasil Observasi Penilaian Kreativitas Anak Usia

Keterangan:

Indikator berpikir kreatif:

- Kelancaran: anak dapat membuat bangunan dengan beragam bentuk unit balok
- Keluwasan: anak dapat menjelaskan bangunan yang di buatnya
- Keaslian: anak dapat membuat bangunan menyerupai bangunan asli
- Penguraian: anak dapat menguraikan ide atau gagasan setelah melihat bangunan yang dibuat.

Indikator bersikap kreatif:

- a. Anak memiliki inisiatif, seperti misalnya berinisiatif merapihkan kembali media yang digunakan untuk bermain, berinisiatif menutup pintu kelas, berinisiatif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.
- b. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi, seperti misalnya anak dapat tampil ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karyanya kepada orang lain (pendidik dan teman sebaya) dengan percaya diri.
- c. Selalu ingin tahu yang tinggi, seperti misalnya anak selalu bertanya terkait apa saja yang mereka ingin ketahui kepada orang lain (pendidik, orang tua, dan teman).
- d. Senang mencari pengalaman baru, seperti misalnya anak senang mengeksplor serta melakukan eksperimen dalam bermain dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh lembaga PAUD.
- e. Memiliki daya majinasi yang kuat, seperti misalnya anak dapat membuat hasil karya yang beragam menggunakan media-media bermain yang telah disediakan oleh pendidik.
- f. Memiliki kebebasan dalam berpikir, seperti misalnya anak bebas mengemukakan pendapatnya sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan pikirkan.

Inikator berkaya kreatif

- a. Hasil karya yang beragam.

IV. Kesimpulan

Proses Penggunaan Metode Bermain Pembangunan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Percontohan Plamboyan 3

Proses penggunaan metode bermain pembangunan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa proses penggunaan metode bermain pembangunan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Percontohan Plamboyan 3 telah berjalan dengan baik.

Hasil Penggunaan Metode Bermain Pembangunan Dengan Media Balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Percontohan Plamboyan 3

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan kreativitas anak usia dini di PAUD Percontohan Plamboyan 3 Karawang yaitu secara garis besar sudah berkembang dengan baik.

Dari kedua kesimpulan tersebut dapat diambil simpulan bahwa penggunaan metode bermain pembangunan dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Percontohan Plamboyan 3.

V. Daftar Pustaka

- Ginting, M. B. (2018). Membangun Pengetahuan Anak Usia Dini Melalui Permainan Konstruktif Berdasarkan Perspektif Teori Piaget. *Jurnal Caksana-Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Izartin. (2020). Penerapan Metode Bermain Balok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Di Paud Negeri Pembina Palu Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(7).
- Kemalawati, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Balok Di Taman Kanak-Kanak Cipta Mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Empowerment*, 6(1).
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1).
- Masganti, K. N. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pebria Suhartini. (2016). "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Dengan Permainan Balok Di Taman Kanak-Kanak Sabrina Sukarame Bandar Lampung" Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Inten Lampung.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2).
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Susanti, A. S. (2018). Bermain Pembangunan Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.)
- Yeni Rahmawati, E. K. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Pernada Media Group.